

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Baduta stunting pada kelompok usia 12–24 bulan sebanyak 12 orang (80%). Ibu yang memiliki baduta stunting paling besar berada pada kategori usia tidak berisiko tinggi sebanyak 12 orang (80,0%) dengan tingkat pendidikan menengah sebanyak 11 orang (73,3%). Sebagian besar ibu yang memiliki baduta stunting tidak bekerja yaitu sebanyak 9 orang (60,0%).
2. Pengetahuan ibu terkait pemberian MPASI sebanyak 11 orang (73%) memiliki pengetahuan yang baik.
3. Kesesuaian tekstur pemberian MPASI paling tinggi yaitu (86,7%), diikuti kesesuaian jumlah porsi pemberian MPASI (60%). Sementara itu kesesuaian frekuensi dalam pemberian MPASI yaitu (53,3%) dan kesesuaian variasi pemberian MPASI masih sangat rendah yaitu (40%).
4. Distribusi pengetahuan ibu berdasarkan tekstur dan jumlah porsi sudah sesuai dengan praktik ibu dalam pemberian MPASI. Sedangkan kaitan antara pengetahuan ibu berdasarkan frekuensi dan variasi MPASI masih rendah.

B. Saran**1. Bagi Petugas Kesehatan**

Perlu ditingkatkannya promosi kesehatan terhadap penyuluhan terkait pentingnya makanan pendamping ASI bagi bayi usia 6-24 bulan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu terkait praktik ibu dalam pemberian MPASI.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat terutama ibu baduta dapat memberikan MPASI sesuai dengan usia baduta dan memantau pertumbuhan anak dengan rutin mengikuti kegiatan posyandu.